

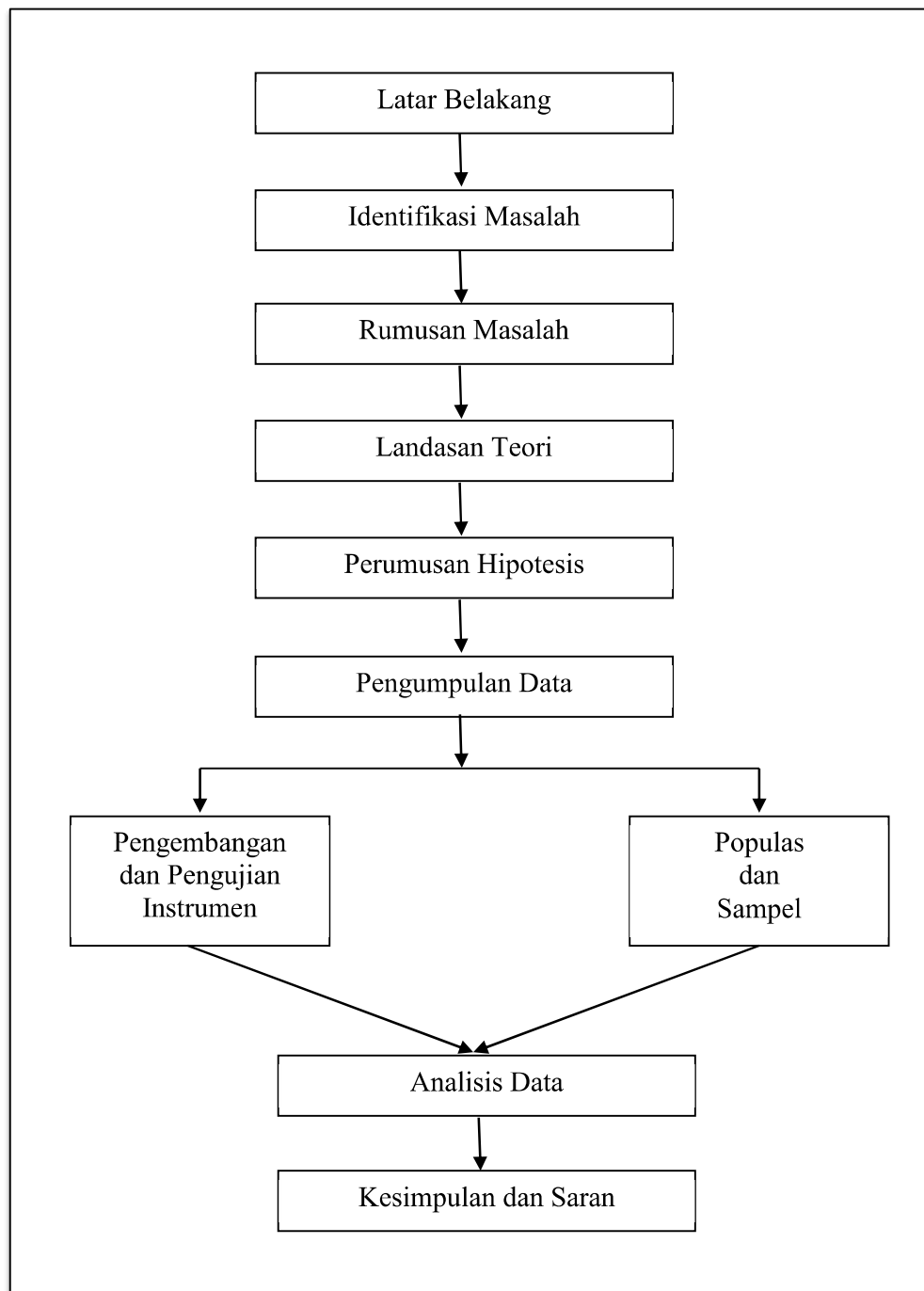
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif dapat digambarkan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positif yang dipakai untuk menganalisis populasi atau sampel spesifik untuk menguji hipotesis, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan menganalisis data statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014)

Agar dapat menerapkan metode kuantitatif pada penelitian ini maka harus dirancang suatu penelitian dengan kondisi penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah proses desain yang dilakukan oleh peneliti:



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang diputuskan untuk dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014). Berikut adalah variabel penelitian yang digunakan :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen disini ialah *financial distress*. Penelitian ini menggunakan EPS untuk memproyeksi *financial distress*.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rumus 3.1 *Earning Per Share*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014).

3.2.2.1 *Current Ratio*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar berdasarkan asset lancar (Kasmir, 2016: 134).

$$\text{CR} = \frac{\text{Current ratio}}{\text{Current liabilities}}$$

Rumus 3.2 *Current Ratio*

Sumber : (Kasmir, 2016 : 134)

3.2.2.2 Return On Asset

Return On Asset adalah ukuran yang menyatakan jumlah partisipasi asset untuk menghasilkan laba bersih (Kasmir, 2016: 201).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.3 *Return on Asset*

Sumber : (Kasmir, 2016 : 201)

3.2.2.3 Debt To Asset Ratio

Merupakan hubungan hutang yang membantu mengevaluasi hubungan antara total hutang dan total aset(Kasmir, 2016: 156).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3.4 *Debt to Asset Ratio*

Sumber : (Kasmir, 2016 : 156)

Berikut ini ditampilkan tabel operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Defiinisi	Rumus	Skala
<i>Financial distress</i> (Y)	Situasi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan sebelum bangkrut (Ginting, 2017).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Dummy
<i>Current Ratio</i> (X1)	Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar berdasarkan asset lancar (Kasmir, 2016 : 134)	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
<i>Return on Asset</i>	Penilaian kemampuan perusahaan memperoleh	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

(X2)	laba bersih berdasarkan tingkat aset (Kasmir, 2016 : 201).		
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X3)	untuk menilai hubungan antara total kewajiban dan total aset (Kasmir, 2016 : 156).	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menggambarkan keseluruhan data yang digunakan oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang berjumlah 49 perusahaan, yaitu:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11.	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
12.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
15.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16.	MYOR	Mayora Indah Tbk
17.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19.	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk

20.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22.	SKLT	Sekar Laut Tbk
23.	STTP	Siantar Top Tbk
24.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading company Tbk
25.	GGRM	Gudang Garam Tbk
26.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
27.	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk
28.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
29.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
30.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
31.	KAEF	Kimia Farma Tbk
31.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
33.	MERK	Merek Tbk
34.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
35.	SCPI	Merek Sharp Dohme Pharma Tbk
36.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
37.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
38.	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk
39.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
40.	KINO	Kino Indonesia Tbk
41.	MBTO	Martina Berto Tbk
42.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
43.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
45.	CINT	Chitose Internasional Tbk
46.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
47.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
48.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
49.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sample

Sampel ialah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2014: 80). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Kriteria untuk memilih sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya memakai satuan rupiah.
4. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terindikasi *financial distress*.

Tabel 3.3 Proses pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk					
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk					
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk					
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk					
11	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk					
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
16	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk					
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk					
19	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk					
22	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

23	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading company Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
25	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
26	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
27	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
29	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
30	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
31	KAEF	Kimia Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
33	MERK	Merek Tbk					
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
35	SCPI	Merek Sharp Dohme Pharma Tbk					
36	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
37	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk					
38	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk					
39	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
40	KINO	Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
41	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
42	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
43	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
45	CINT	Chitose Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
46	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
47	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
48	WOOD	Integra Indocabinet Tbk					
49	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk					

Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel, ditemukan 36 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu d bawah ini:

Tabel 3.4 Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk
3	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
4	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
5	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk
6	MBTO	Martina Berto Tbk
7	MRAT	Mustika Ratu Tbk
8	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
9	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
11	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	STTP	Siantar Top Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading company Tbk
20	GGRM	Gudang Garam Tbk
21	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
23	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
24	KAEF	Kimia Farma Tbk
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk
27	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
28	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
29	TCID	Mandom Indonesia Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
31	CINT	Chitose Internasional Tbk
32	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
33	KINO	Kino Indonesia Tbk
34	MYOR	Mayora Indah Tbk
35	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
36	INAF	Indofarma (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data kuantitatif, data yang berbentuk angka, diklasifikasikan dan diolah. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dimana datanya sudah ada, jadi peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada dan sesuai kebutuhannya. Data yang diperoleh peneliti tidak langsung pada objek penelitian tetapi diamati melalui www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi data. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang (Sugiyono, 2014: 240). Hal ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dan mendukung data hasil kuantitatif yang diperoleh peneliti. Sebagai referensi, peneliti mencari referensi dalam buku dan karya ilmiah dari penelitian sebelumnya.

3.6 Metode Analisis Data

(Sugiyono, 2014: 147) analisis data dikatakan sebagai kegiatan setelah data dari semua sumber data lain atau reponden telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik menggunakan SPSS v22. Regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah probabilitas kemunculan variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel

independen (Ghozali, 2016: 333). Pada analisis ini uji normalitas tidak di pakai untuk variabel independennya.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang ditampilkan untuk analisis data, menjelaskan data yang dikumpulkan untuk survei dan menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2014: 147). peneliti bisa menggunakan statistik deskriptif ini jika peneliti ingin mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang dapat berlaku pada poplasi dimana sampel itu diperoleh.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan analisis multivariate dimana variabel dependennya merupakan gabungan antara metrik dan non metrik. Berikut model persamaan regresi logistik pada penelitian ini :

$$\text{Ln} = \frac{\text{FD}}{1-\text{FD}} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Logistik

3.6.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

uji ini menggunakan model *hosmer and lemeshow* fit tes. Tujuannya untuk menguji data empiris yang sesuai dengan model (Ghozali, 2016: 345).

- Jika nilai < 0.05 hipotesis ditolak.
- Jika nilai > 0.05 hipotesis diterima

3.6.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama ialah menilai *model fit* keseluruhan untuk data. hipotesis yang digunakan ialah :

H_0 : Model hipotesis cocok dengan data

H_a : Model hipotesis tidak cocok dengan data

Dari hipotesis ini supaya model cocok dengan data maka H_0 harus diterima dan H_a ditolak, dikonversi ke -2LogL . Pengurangan nilai antara -2LogL dengan nilai -2LogL pada tahap selanjutnya menjelaskan bahwa model yang dihipotesiskan cocok dengan data (Ghozali, 2016: 328).

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Model summary pada penelitian ini sama seperti R^2 pada uji regresi linier. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar gabungan kombinasi antara variabel independen CR, ROA, dan DAR mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu *financial distress* (Ghozali, 2016).

3.6.2.4 Uji Parsial

Untuk mengasikkan persamaan regresi logistic dapat dilihat pada tabel *variabel in the equation*. Dalam pengujian ini, variabel independen memiliki pengaruh secara parsial jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ hipotesis diterima
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ hipotesis ditolak

3.6.2.5 Signifikansi Model Secara Simultan (*Uji Omnibus*)

pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *current ratio*, *return on asset* dan *debt to asset ratio* secara serentak terhadap

